



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILK DESA (BUMDES) DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Deppris Gusweljra¹, M. Irwan², Rina Andiani³
Fakultas Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
Email: Deprisgusweljra@gmail.com, muhdirwan120583@gmail.com,
rinaandriany85@gmail.com

ABSTRAK

Badah Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Penelitian ini dilaksanakan Badan Usaha Milk Desa (Bumdes) Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Dan Efesiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milk Desa (Bumdes) Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara untuk analisis data yang bersifat kuantitatif dengan cara perhitungan ekonomis, efisiensi, dan efektifitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan BUMDes Desa Jaya Kopah dinilai cukup efektif dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, pemeriksaan, dan pelaporan. Setiap tahapan telah dilakukan sesuai tujuannya, meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan. Namun, dari sisi efisiensi, masih ditemukan sejumlah kelemahan, seperti keterlambatan perencanaan dan pelaporan, terbatasnya pemeriksaan yang mendalam, belum melibatkan auditor eksternal, serta kurangnya dukungan sumber daya manusia dan teknologi. Hal ini menyebabkan pemanfaatan sumber daya belum optimal dan berisiko menimbulkan inefisiensi dalam penggunaan waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, perbaikan pada aspek efisiensi sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan BUMDes secara keseluruhan.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Bumdes, Desa Jaya Kopah

1. PENDAHULUAN

Badah Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Sedangkan menurut Waren dkk (2014:7) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah Menganalisis dan mencatat transaksi Mransaksi kedalam buku jurnal, Posting transaksi tersebut kebuku besar, Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, Menyiapkan kertas kerja akhir periode, Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting kebuku besar. Menyiapkarn daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, mermbuat ayat jurnal penutup dan posting kebuku besar, dan menyiapkan daftar aldo setelah penutupan

Badan usaha Milik Desa ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset yang ada didesa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan self help sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelebagaannya. Pada tahap ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan bergerak seirama dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instuisi payug dalam menaungi. Upaya ini penting dalam rangka mengurangi peran free rider yang sering kali meningkatkan biaya transaksi dalam kegatan ekonomi masyarakat melalui praktek rent (Nurcholis, 2011:88).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan perangkat Desa, lembaga-lembaga dan perangkat Desa di Desa Jaya sudah mengetahui mengenai program BUMDES berdasarkan program pemerintahan sebelumnya. Namun sosialisasi yang kurang, muncul ketegagan dari masyarakat terutama dari pemerintahan desa untuk pembentuk BUMDES yang dianggap rumit. Oleh karena itu, melalui program penyuluhan pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Jaya, di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

di harapkan dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk mendirikan BUMDES dan sarana untuk menjadikan desa Mandiri.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Badan Usaha Miilk Desa (Bumdes) Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

2.3 Jenis dan Sumber data

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Miilk Desa (Bumdes) Desa Jaya Kopah. Sumber Data Penelitian Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari Data Primer, Data sekunder.

2.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berupa dokumen-dokumen lembaga sesuai dengan masalah yang dibahas seperti foto kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Perencanaan

proses perencanaan pembangunan di Desa Jaya Kopah berjalan secara partisipatif dan transparan. Hal ini terbukti dengan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Dalam musyawarah ini, berbagai pihak, seperti pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, alim ulama, diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Keputusan yang dihasilkan dalam Musrenbangdes selalu disepakati bersama melalui musyawarah mufakat.

Selain itu, baik Kepala Desa maupun Sekretaris Desa menegaskan pentingnya kolaborasi antar elemen masyarakat dalam menyusun rencana pembangunan, agar setiap kebijakan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan nyata masyarakat dan membawa kemajuan bagi desa. Dengan pendekatan yang inklusif ini, diharapkan perencanaan pembangunan di Desa Jaya Kopah dapat berjalan dengan lancar, efisien, dan tepat sasaran.

b) Pengendalian

Proses Pengendalian pengelolaan keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu proses yang penting untuk memastikan bahwa segala kegiatan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Pengendalian ini dimulai dengan perencanaan anggaran yang jelas dan terstruktur, di mana setiap kegiatan dan pengeluaran BUMDes harus sesuai dengan rencana yang telah disetujui oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Selain itu, pengawasan yang ketat dilakukan dalam setiap transaksi keuangan yang terjadi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran, untuk memastikan tidak adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian dengan anggaran yang telah ditetapkan.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Pemeriksaan internal oleh pihak yang berkompeten, seperti Kepala Desa, Bendahara, dan Sekretaris Desa, dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan tercatat dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh bukti transaksi, seperti kwitansi, faktur, dan laporan keuangan, harus diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan kebenarannya. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan, maka tindakan perbaikan segera diambil, termasuk memberikan pelatihan atau pendampingan kepada pengelola BUMDes agar kesalahan serupa tidak terulang di masa depan.

Selain pemeriksaan internal, audit eksternal yang dilakukan oleh auditor independen juga menjadi bagian penting dari pengendalian keuangan. Auditor eksternal bertugas untuk memberikan penilaian objektif terhadap laporan keuangan BUMDes, memeriksa apakah pengelolaan dana sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta menilai apakah ada potensi penyalahgunaan atau penggelapan dana. Hasil dari audit eksternal ini kemudian digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan evaluasi keuangan untuk periode berikutnya.

c) Pemeriksaan

Kepala Desa menekankan pentingnya pemeriksaan internal yang dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan sesuai anggaran. Ia juga menyatakan bahwa jika ditemukan ketidaksesuaian atau penyimpangan, langkah perbaikan segera diambil, termasuk pelatihan bagi pengelola BUMDes dan keterlibatan auditor eksternal jika diperlukan. Kepala Desa juga mengingatkan pentingnya evaluasi berkala agar pengelolaan keuangan dapat terus ditingkatkan.

Sementara itu, Ketua BPD juga menegaskan bahwa peran mereka sangat penting dalam proses pengawasan keuangan BUMDes. Mereka memastikan bahwa semua laporan keuangan diperiksa dengan cermat, baik oleh pengelola BUMDes sendiri maupun oleh auditor eksternal. Ketua BPD berharap agar setiap hasil pemeriksaan, baik internal maupun eksternal, memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai pengelolaan keuangan, serta memastikan bahwa dana yang dikelola BUMDes digunakan sesuai peruntukannya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi prioritas, dengan laporan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menjaga kepercayaan mereka terhadap pengelolaan BUMDes. Secara keseluruhan, kedua pihak berkomitmen untuk terus memastikan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes dilakukan dengan hati-hati, sesuai prosedur, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna mendukung keberlanjutan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

d) Pelaporan

Tingkat efektivitas penerimaan dana mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan dana berhasil direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana awal. Tidak terdapat kekurangan penerimaan maupun keterlambatan dalam realisasi dana. Penerimaan dana penyertaan modal dari Desa Jaya Tahun Anggaran 2020 dinyatakan sangat efektif dengan tingkat efektivitas 100%. Capaian ini mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan dan memperkuat dasar keuangan untuk kegiatan pengembangan usaha ternak.

Dapat disimpulkan bahwa Efisiensi penggunaan dana mencapai 57.35%, mencerminkan pengelolaan belanja yang hemat dan bertanggung jawab. Efektivitas penerimaan dana mencapai 100%, menunjukkan bahwa semua dana yang ditargetkan telah diterima sesuai rencana. Pencapaian ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dengan penerimaan optimal dan penggunaan dana yang bijaksana. Diharapkan ke depan sisa saldo dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan kegiatan usaha ternak lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milk Desa (Bumdes) Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Penelitian yang dilakukan di BUMDes Jaya Kopah dan Desa Bina Sejahtera menunjukkan bahwa:



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

1. Efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes meningkat seiring dengan adanya perencanaan yang matang, pengendalian internal yang ketat, serta pemeriksaan dan pelaporan yang transparan.
2. Efisiensi tercapai dengan pengurangan pemborosan dalam penggunaan sumber daya, penggunaan sistem pelaporan yang lebih modern dan efisien, serta pengendalian biaya yang lebih baik.

2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran-saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perangkat desa disarankan untuk secara aktif mengorganisir pelatihan dan pendidikan bagi perangkat desa, khususnya dalam hal perencanaan anggaran, pelaksanaan program, penatausahaan keuangan, dan pelaporan. Dengan peningkatan kompetensi ini, perangkat desa dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas mereka.
2. Kepala Desa dapat bekerja sama dengan lembaga atau organisasi yang menyediakan pelatihan untuk perangkat desa agar pengelolaan dana desa dapat lebih baik.
3. Ketua BPD perlu lebih aktif dalam mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa, akuntabilitas keuangan, dan regulasi terbaru terkait dengan tata kelola desa. Peningkatan kapasitas ini akan memperkuat peran BPD dalam mengawasi dan memberikan masukan terkait anggaran dan program yang diajukan oleh pemerintah desa.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar disarankan untuk memperluas sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada satu desa atau BUMDes, melainkan juga mencakup beberapa desa atau wilayah yang berbeda. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik pengelolaan dana desa dan BUMDes di berbagai konteks

DAFTAR PUSTAKA

A Purba, Ramen, Dkk. 2021. Media Dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- A, Aziz, Hidayat. 2011. Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Abdurahmat. 2003. “Pengertian Efektivitas”. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.)). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- Aisyah, Siti. 2020. Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana .
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). Manajemen Keuangan (N. L. Inspirasi (ed.); Pertama). Nusa Litera Inspirasi.
- Astuty, Ely Ayuning. 2019. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan).” Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- David Wijaya, (2017). “Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press
- Koontz, Harold & Cyril O’Donnel & Heinz Weihrich. 2007. Manajemen. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kurniawati, dkk. (2013). Implementasi Metode Penugasan Analisis Video pada Materi Perkembangan Kognitif, Sosial dan Moral. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Volume 2, Nomor 2.
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Yogyakarta



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Novendra, R. 2014. Analisis Perbandingan Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 22 (2): 183-93.
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. 2019. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Richard M. Steers, 2015, Efektivitas Organisasi, Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Syofian. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Sondang P. Siagian. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.
- Srivastava, P., & Loganathan, M. S. (2016). Impact of Accounting Information for Management Decision Making. *International Journal* Vol. 2 No. 5, 171- 174
- Sumarsih. 2017. Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*: 51 (1).
- Ubaidillah, H., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1).